

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik nasional dan daerah, koperasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif. Pemerintah pusat maupun daerah terus mendorong pemberdayaan ekonomi rakyat melalui koperasi dalam upaya mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Kontribusi koperasi dalam pemberdayaan ekonomi antara lain dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta kemandirian setiap anggotanya. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya koperasi, yaitu memajukan kepentingan atau kesejahteraan anggota-anggotanya pada umumnya, serta membangun tatanan perekonomian yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Upaya tersebut diwujudkan koperasi dengan meluaskan bidang usahanya dari jasa penyaluran pinjaman, berkembang menjadi usaha pertokoan dan produksi. Upaya-upaya koperasi tersebut tentunya memerlukan dana dalam membiayai kebutuhan operasionalnya. Dana yang digunakan koperasi sebagai pembiayaan kegiatan operasional ditanamkan dalam bentuk modal kerja.

Menurut Khasmir (2010:210), mendefinisikan “modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama dalam jangka waktu pendek”. Unsur-unsur yang terdapat di dalam modal kerja adalah kas, piutang dan persediaan. Manajemen kas harus mampu mengelola dan menentukan besarnya kas yang dibutuhkan oleh koperasi. Pengelolaan kas yang

efektif dalam modal kerja harus mampu mencukupi kebutuhan koperasi, sehingga dapat memperlancar segala aktivitas yang dilakukan koperasi. Apabila jumlah kas yang dimiliki koperasi terlalu besar akan menyebabkan adanya sebagian kas yang menganggur dalam koperasi dan hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba, sehingga menimbulkan ketidakefektivan modal kerja. Pengelolaan piutang yang efektif apabila manajemen piutang dapat menagih piutang tersebut terlunasi sesuai dengan waktu jatuh tempo yang telah disepakati. Tidak tertagihnya piutang dengan tepat waktu menyebabkan terjadinya kredit macet dan kerugian piutang (*bad debt*). Pengelolaan piutang secara efektif sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, sehingga pengelolaan piutang harus ditangani secara seksama. Persediaan bagi koperasi merupakan komoditi yang akan dijual kembali dalam jangka waktu tertentu tanpa melakukan perubahan bentuk barang tersebut. penentuan persediaan yang terlalu besar akan berpengaruh terhadap pendapatan koperasi. Investasi yang terlalu besar dibandingkan dengan jumlah kebutuhan anggota akan memperbesar kemungkinan kerugian karena adanya kerusakan dan turunnya kualitas barang, sehingga pada akhirnya akan memperkecil laba.

Modal kerja yang dimiliki koperasi harus dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari koperasi agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar. Efektivitas pengelolaan modal kerja dalam koperasi sangat penting, sebab semakin besar modal kerja yang dimiliki oleh koperasi akan mengakibatkan sebagian modal yang menganggur sehingga rentabilitas yang dihasilkan koperasi kurang maksimal. Begitu juga dengan jumlah modal yang terlalu sedikit akan

mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional koperasi sehingga berpengaruh terhadap rentabilitas koperasi. Ukuran yang baik dalam menilai keberhasilan koperasi tidak hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh tetapi juga melihat efektivitas pengelolaan modal kerja koperasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Pengelola modal kerja harus lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan terkait dengan penetapan besar kecilnya modal kerja karena akan menimbulkan dampak ekonomis.

Secara umum rentabilitas merupakan ukuran kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Koperasi yang berada dalam kondisi *rendabel* mampu menghasilkan keuntungan yang besar dengan menggunakan seluruh modal yang diinvestasikan. Pengelolaan modal kerja yang baik dan efektif akan mampu meningkatkan rentabilitas koperasi. Efektivitas modal kerja secara terperinci dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas (*current ratio* dan *working capital to total assets*) dan rasio aktivitas (*total asset turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover*) namun secara keseluruhan modal kerja yang efektif dapat dilihat dengan menggunakan *working capital turnover*.

Pentingnya pengelolaan modal kerja yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bangkit Bersama Banyuwangi yaitu memiliki modal kerja yang relatif besar. Jumlah dari modal kerja yang besar tidak selalu menggambarkan likuiditas perusahaan yang baik dan belum tentu penggunaan modal kerja dapat efektif. Besarnya modal kerja yang dimiliki oleh koperasi ini menunjukkan terjadi

overlikuid yang mempengaruhi rentabilitas koperasi. Besarnya modal kerja yang menimbulkan *overlikuid* dan tingkat rentabilitas yang rendah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Besarnya Modal Kerja Terhadap Likuiditas dan Rentabilitas

Tahun	Modal Kerja	Likuiditas	Rentabilitas	
			RE	ROE
	WCTR	<i>Current Ratio</i>		
2009	1,28 kali	653,06 %	5,11 %	5,34 %
2010	1,26 kali	823,63 %	4,84 %	5,58 %
2011	1,3 kali	814,28 %	1,45 %	1,59 %

Sumber : Data diolah

Berdasarkan latar belakang akan pentingnya modal kerja serta permasalahan yang dihadapi, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul skripsi “**Analisis Efektivitas Modal Kerja untuk Meningkatkan Rentabilitas pada Koperasi.**” (Studi pada KPRI Bangkit Bersama Banyuwangi).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang dimaksud antara lain:

1. Bagaimana kondisi modal kerja pada KPRI Bangkit Bersama Banyuwangi pada tiga periode 2009, 2010 dan 2011?
2. Bagaimana hasil pengelolaan modal kerja yang efektif pada KPRI Bangkit Bersama Banyuwangi dalam meningkatkan rentabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi modal kerja pada KPRI Bangkit Bersama Banyuwangi selama tiga periode di tahun 2009, 2010 dan 2011.
2. Mengetahui hasil pengelolaan modal kerja yang efektif dalam menghasilkan rentabilitas pada KPRI Bangkit Bersama.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi Penelitian pada Koperasi Bangkit Bersama Banyuwangi ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Kontribusi Akademis
 - a) Bagi Peneliti
 - 1) Memperluas wawasan secara ilmiah dan pengetahuan terhadap penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang efektif.
 - 2) Mengetahui penerapan teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya.
 - b) Bagi Pihak Lain
Sebagai referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.
2. Kontribusi Praktis
 - a) Sebagai saran untuk mengadakan perbaikan kembali dalam efektivitas pengelolaan modal kerja.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan tentang pengelolaan modal kerja pada masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka pada sub bab sistematika pembahasan menguraikan mengenai urutan bab serta isi dari sub-sub babnya. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pengantar penelitian yang memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, antara lain menyajikan teori-teori tentang koperasi, modal kerja, analisis rasio keuangan serta proyeksi laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menerangkan tentang proses penelitian yang akan dilaksanakan secara operasional, menguraikan jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menyajikan data dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan, serta menginterpretasikan hasil analisis yang diperoleh dengan permasalahan yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, serta saran yang dapat diberikan berkenaan dengan permasalahan yang ada.

